**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Objek Penelitian**
   1. **Latar Belakang Berdirinya**

Awal berdirinya SD Negeri 1 Lampopala ini dimulai dengan status sekolah negeri dari tahun 2001. sampai sekarang. SD Negeri 1 Lampopala pada awalnya beberapakali terjadi pergantian kepala sekolah, yaitu :

* Dari tahun 2001-2002 dijabat oleh Bapak Ilyas
* Dari tahun 2002-2003 dijabat oleh Maduha
* Dari tahun 2003-hingga sekarang dijabat oleh Ludin Syamruta

Dari pergantian diatas dapat kita lihat kronologis pergantian kepala sekolah dimulai dari status masih swasta hingga sekarang. Jumlah murid dan siswi sekolah tersebut tiap tahunnya semakin bertambah, meskipun kondisi fasilitas sekolah masih sangat minim dan sederhana, disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor tenaga pengajar yang sangat kurang pada saat itu, tetapi disisi lain letak sekolah tersebut termasuk strategis, karena berada ditengah-tengah pemukiman masyarakat

Berdasarkan kondisi yang sangat minim pada saat itu, maka atas inisiatif para guru dan masyarakat mengajukan permohonan kepada pemerintah Kabupaten Buton saat itu supaya sekolah tersebut perlu mendapat perhatian sebagai satu-satunya sekolah dasar di Kecamatan Rumbia. SD Negeri 1 Lampopala adalah salah satu lembaga pendidikan formal, berada dibawah naungan Departemen pendidikan RI, yang berlokasi di tengah-tengah kecamatan Rubia, kabupaten Bombana provinsi Sulawesi Tenggara.

31

Dalam perkembangannya lembaga pendidikan tersebut semakin menunjukkan kesempurnaannya serta kendala-kendala yang semakin teratasi termasuk tenaga pengajar yang telah diperbanyak. Sejak awal berdirinya sampai sekarang telah banyak menamatkan murid melalui ujian UAS dan UN untuk sekolah tingkat dasar, dan mereka dapat melanjutkan pendidikan ke berbagai sekolah menengah dan Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Kejuruan di berbagai tempat di Sulawesi Tenggara maupun diluar daerah. Sementara itu sarana dan prasarana serta fasilitas bangunan seluruhnya berasal dari dana pemerintah. Awal pendiriannya yakni satu unit kantor, satu unit ruang guru, satu unit perpustakaan, satu unit ruang TU, dan tiga unit ruang belajar dan beberapa fasilitas lainnya seperti meja, kursi, lemari, serta peralatan.

**Tabel 4.1**

**Perkembangan Guru SD Negeri 1 Lampopala Tahun 2012**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahun Pelajaran | Juml. Guru | Juml. Staf | Ket |
| 1.  2.  3. | 2008/2009  2009/2010  2010/2011 | 6  8  16 | -  1  1 |  |

Sumber data: Kantor SD Negeri 1 Lampopala

Tabel di atas menunjukkan bahwa perkembangan jumlah guru SD Negeri 1 Lampopala, setiap tahun ajaran baru mengalami pertambahan hingga tahun 2010/2011 mengalami perkembangan hingga mencapai angka yang cukup ideal jika dibandingkan dengan jumlah murid, dan jumlah staf berjumlah 1 orang.

* 1. **Sarana Dan Prasarana SD 1 Lampopala**

Sarana dan prasarana hingga tahun 2011 terdiri atas kantor, ruang belajar, dan dilengkapi beberapa fasilitas pendidikan serta administrasi untuk mengetahui sarana dan prasarana SD Negeri 1 Lampopala dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**

**Sarana, Prasarana SD Negeri 1 LampopalaTahun 2012**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Sarana Prasarana** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 1. | Sarana/Prasarana   * + - * 1. Gedung Kantor         2. Ruang Kepala Sekolah         3. R. Dewan Guru         4. R. Belajar         5. R. Perpustakaan         6. Gedung Musholah         7. R. TU | 1 Unit  1 Unit  1 Unit  8 Ruangan  1 Unit  1 Unit  1 Unit | Permanen  Permanen  Permanen  Permanen  Permanen  Permanen  Permanen |
| 2. | Fasilitas   1. Meja/Kursi Guru 2. Meja/Kursi Murid 3. Papan Tulis 4. Mesin Ketik 5. Alat Olahraga 6. Alat Kesenian 7. Komputer | 34 Buah  250 Buah  9 Buah  3 Buah  5 Set  3 Set  2 Buah | Baik  Baik  Baik  1 Rusak  Baik  Baik  Baik |

Sumber data: Kantor SD Negeri 1 Lampopala 2012

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di tersedia 1 Unit Kantor yang terdiri atas Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, dan Ruang Tata Usaha. Sementara untuk pelaksanaan proses belajar mengajar tersedia 8 ruang belajar, selain itu. Sebagai bahan penunjang untuk menambah wawasan pengetahuan murid tersedia 1 unit perpustakaan dan untuk menciptakan suasana keagamaan disekolah tersedia pula fasilitas ibadah yakni 1 buah musholah.

Disetiap ruang kantor dan ruang belajar dilengkapi dengan meja serta kursi, tempat arsip disekolah. Kemudian untuk memperlancar penyelenggaraan administrasi pendidikan tersedia 3 buah mesin ketik manual dan untuk pengembangan bakat dan minat murid disediakan pula alat-alat olahraga dan kesenian berupa Bola Volly, Kasidah Rabana.

* 1. **Guru dan Murid**
     1. **Guru**

Guru adalah merupakan salah satu ujung tombak dari berkembangnya suatu sekolah sehingga guru adalah sangat dituntut baik dari segi kualitas maupun jumlah atau kuantitas. Sebab maju dan mundurnya suatu sekolah adalah sanagt ditentulkan bagaimana peranan seorang guru dalam proses belajar-mengajar baik didalam kelas maupun pembinaan yang lain dengan hubungannya pendidikan yang dikembangkan oleh istansi tersebut. Sehingga dari itu adalah menjadi target suatu sekolah untuk mengadakan pencapaian jumlah guru baik dengan jalan mengusulkan kepada pemerintah daerah maupun kepada departemen agama, serta dengan merekrut tenaga pengajar tidak tetap yang memiliki skill untuk proses belajar mengajar.

Seperti disebutkan pada sub bab sebelumnya, keadaan guru SD Negeri 1 Lampopala 17 orang pendidikan sarjana 2 Orang pendidikan D3. Dan beberapa tenaga guru tidak tetap, untuk memperlancar segala bentuk administrasi juga ada tenaga administrasi 2 orang, sedangkan kelas dibagi dalam 8 ruang belajar dan masing-masing dikontrol oleh wali kelas untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4.3**

**Nama-Nama guru Kelas SD 1 LampopalaTahun 2012**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Nama | L/P | Status | Ijazah Terakhir |
| 1 | Ludin Syamruta | L | KEPALA SEKOLAH | SPG |
| 2 | Nursiah S. | P | GURU KELAS | SPG |
| 3 | Surianto, S.Pd | L | GURU KELAS | S1 |
| 4 | Megawati, S.Pd.I | P | PENDAIS | S1 |
| 5 | Yusniwati, S.Pd | P | GURU KELAS | S1 |
| 6 | Badeaming, S.Pd | L | GURU KELAS | S1 |
| 7 | Nurhana, S.Pd.I | P | PENDAIS | S1 |
| 8 | Yulisari,S.Pd | P | GURU KELAS | S1 |
| 9 | Alfiah | P | GURU KELAS | SPG |
| 10 | Helis | P | GURU KELAS | SGO |
| 11 | A . Rahman | L | GURU KELAS | D2 |
| Lanjutan Tabel 4.3 | | | | |
| 12 | Masse, S.Pd | P | GURU KELAS | S1 |
| 13 | Nurwati, S.Pd | P | GURU KELAS | S1 |
| 14 | MasnawatiS.Pd | P | GURU KELAS | S1 |
| 15 | Jusmiati, S.Pd | P | GURU KELAS | S1 |
| 16 | Nurhayati S.Pd | P | GURU KELAS | S1 |

Sumber data: Kantor SD Negeri 1 Lampopala 2012

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa personil guru dan tata usaha SDN 1 Lampala berjumlah 16 (enam puluh enam) orang dari jumlah tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda.

Keadan guru tersebut apabila dibadingkan dengan jumlah murid maka dapat dianggap cukup memadai, sekalipun masih menggunakan tenaga pengajar yang masih honorer. Guru honor tersebut direkrut sesuai dengan tingkatan kebutuhan sekolah dengan sistem honor yang di alokasikan melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) sehingga tugas- tugas mengajar dapat dirasakan berjalan dengan baik sesuai dengan *time schedule* sekolah yang telah dicancang dalam tiap rapat kerja pegawai SDN 1 Lampopala pada akhir semester

* + 1. **Murid**

Murid merupakan individu yang akan menuntut ilmu dalam suatu sekolah atau lemabaga pendidikan, dimana kehadiran murid sebagai indikator utama berlangsungnya misi suatu lembaga pendidikan artinya bahwa tampa adanya murid dalam suatu lembaga pendidikan maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal sehingga dengan itu disimbolkan bahwa kehadiran murid dalam setiap sekolah merupakan salah satu kriteria lembaga pendidikan yang dinamis baik itu dari segi kualitas dan kuantitas, sehubungan dengan itu keadaan murid di Sekolah Dasar khusnya di SD Negeri 1 Lampopala hingga saat penelitian ini dilaksanakan berjumlah 206 orang tersebar di enam kelas dan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**

**Keadaan Murid SD Negeri 1 LampopalaTahun 2012**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1.  2.  3  4  5  6 | I  II  III  IV  V  VI | 15  14  17  8  14  19 | 15  16  13  12  22  16 | 30  30  30  20  36  35 |

Sumber data: Kantor SD Negeri 1 Lampopala 2012

Secara tersurat yang telah dituliskan pada tabel di atas mengenai jumlah murid di SD Negeri 1 Lampopala pada saat ini secara kuantitas diuraikan sebagai berikut:

Jumlah siswa kelas I yaitu 30 orang murid yang terdiri dari 15 orang murid laki-laki dan perempuan, kelas II terdiri dari 14 murid laki-laki dan 16 orang murid perempuan yang berjumlah 30 orang murid, kelas III berjumlah 30 orang murid, kelas IV secara keseluruhan berjumlah 20 orang dan menyusul kelas V berjumlah 36 orang murid dan kelas VI 35 orang murid.

* 1. **Kurikulum SD 1 Lampopala**

**Tabel 4.5**

**Penerapan Kurikulum di SD Negeri Lampopala 2012**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Mata Pelajaran | Alokasi Waktu |
| 1.  2.  3.  4  5  6  7 | Mate – matika  Bahasa Indonesia  IPS  IPA  Pendidikan Olahraga  pendidikan agama islam  Pengembangan diri | 2 x 45 Menit  2 x 45 Menit  2 x 45 Menit  2 x 45 Menit  2 x 45 Menit  2 x 45 Menit  2 x 45 Menit |
|  | Jumlah |  |

Sumber data: Kantor SD Negeri 1 LampopalaTahun 2012

Penerapan kurikulum di SD Negeri 1 Lampopala merupakan upaya lemabaga pendidikan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa secara garis besarnya penerapan kurikulum atau mata pelajaran senantiasa berpatokan pada kurikulum yang berlaku demi suksesnya tujuan pendidikan secara umum dan secara institusional.

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 Oktober sampai 05 November. Penelitian ini terdiri atas 2 kali pertemuan dalam setiap siklus dan 2 kali tes hasil belajar dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dalam penelitian ini, peneliti di bantu oleh satu orang pengamat yang bertugas mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran menggunakan model *learning cycle* serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *learning cycle*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data-data hasil aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model *learning cycle*, data hasil kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *learning cycle*, data hasil tes siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *learning cycle*.

Penerapan model pembelajaran LC merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, dalam dalam cakupan penelitian ini yang dijadikan *barometer* adalah aktivitas siswa serta antusias dalam pembelajaran selama penerapan LC dalam bidang studi PAI terfokus pada materi malaikat kelas IV. Dalam desain pelaksanaan penelitian maka dilakukan sebanyak 2 Siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Dalam sistematika penerapannya maka dalam setiap siklus diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Dalam penerpaan *learning cycle* pada pembelajaran di kelas IV khususnya pada materi Iman Kepada Malaikat untuk lebih jelasnya maka skema pembelajaran di uraikan ke dalam 2 siklus berikut:

* 1. **Siklus I**
     1. Perencanaan

Dalam proses perencanaan yang dilakukan oleh peneliti maka disediakan beberapa instrumen pembelajaran antara lain adalah RPP pada setiap sub topik materi pelajaran, media pembelajaran, LKS, panduan observasi murid dan guru serta alat evaluasi pada setiap 2 x pertemuan untuk melakukan uji peningkatan hasil belajar.

* + 1. Pelaksanaan

Pada fase pelaksanaan tindakan ini maka penelitia membuka proses pembelajaran berdasarkan hirarki pelaksanaan pembelajaran yang meliputi Pembangkitan minat⁄*Engagement,* Eksplorasi⁄ *Exploration,* Penjelasan ⁄*explanation,* Elaborasi ⁄*elaboration,* Evaluasi⁄ Evaluation. Dari beberapa indikator tersebut maka peneliti telah merumuskan dalam langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam RPP sebagai pedoman dalam pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran (RPP 1) peneliti mengawali proses pembangkitan minat belajar murid melalui kegiatan apersepsi kemudian menyampaikan tujuan selanjutnya menguraikan bentuk atau model pembelajaran yang akan di terapkan.

Selanjutnya dalam kegiatan inti pembelajaran maka guru membagi siswa dalam 4 kelompok dimana dalam 1 kelompok terdiri dari 5 dan 4 orang murid karena dalam kelas tersebut jumlah siswa yaitu 19 orang murid. Kemudian memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempelajari secara mandiri antara kelompok mengenai materi malaikat. Dalam pembelajaran terserbut peneliti atau guru membimbing murid untuk mengisi LKS yang diberikan sebelumnya serta memberikan penjelasan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan yang tertuang dalam LKS. Dari beberapa aktivitas guru atau peneliti maka terlihat pula pada kegiatan pembelajaran dengan (RPP 2) dengan materi malaikat. Langkah selanjutnya yaitu guru menutup proses pembelajaran dengan dengan bersama murid untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta tidak lupa

dengan sukarela maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kempok diskusinya, sehingga aktivitas belajar siswa meningkatkan hingga 75%

* 1. **Deskriptif Data Hasil Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Model *Learning cycle***

*cycle* ternyata dapat lebih mengaktifkan siswa dan pembelajarannya tidak monoton. Hal ini dikarenakan selama menggunakan model *learning cycle*, siswa diminta untuk berdiskusi antar siswa, mendengarkan penjelasan teman, menyampaikan ide sendiri dengan bahasa sendiri. Hal ini juga didukung oleh pernyataan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *learning cycle* dan pencapaian peningkatan prestasi belajar siswa baik secara individu maupun klasikal.